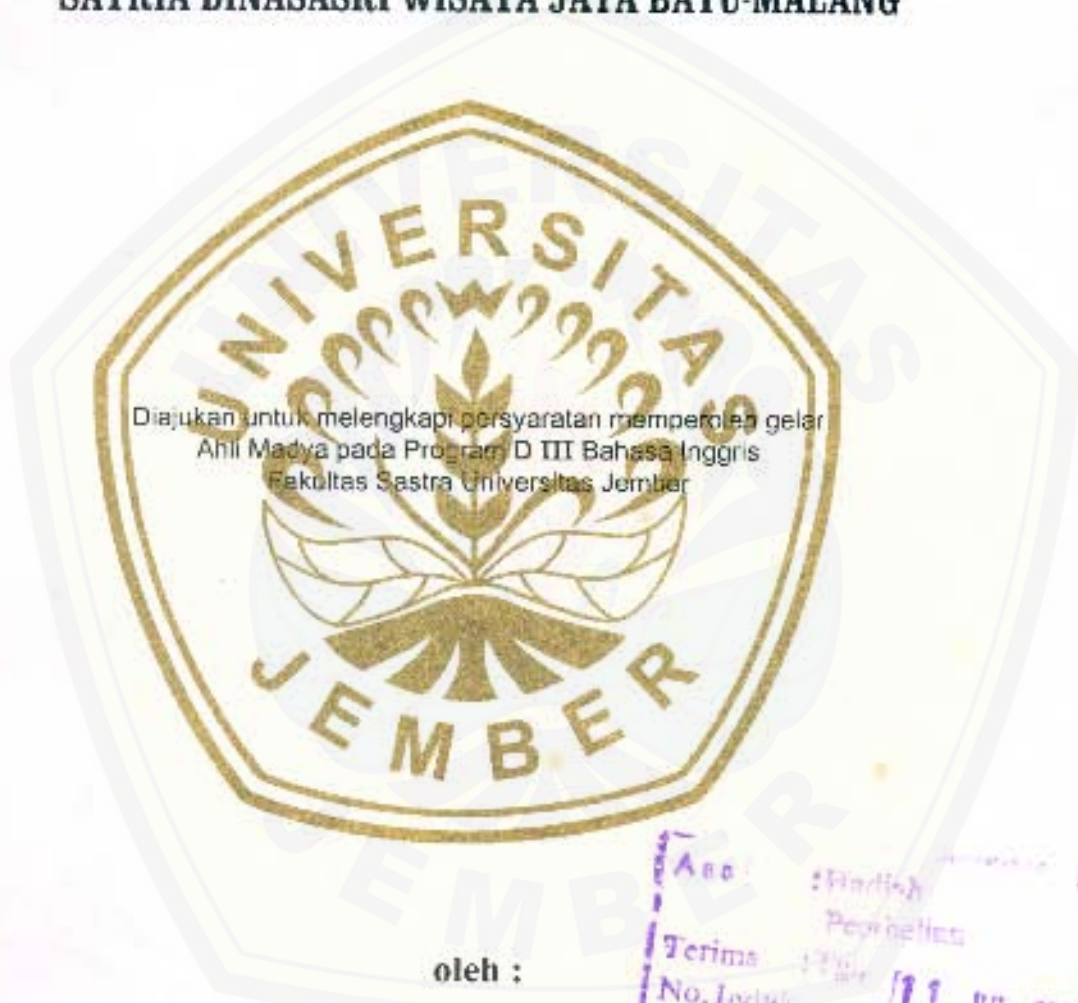




LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

BAHASA INGGRIS MENJADI SARANA KOMUNIKASI UTAMA BAGI PRAMUWISATA DALAM MENYAMBUT WISATAWAN MANCANEGERA DI PT. KUSUMA SATRIA DINASASRI WISATA JAYA BATU-MALANG



Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program D III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

oleh :

Mundi Wahyuni
NIM. 200103101045

Ass :	Handah		
Terima :	Perhelita		
No. Induk :	171	JUL 2003	SRS
			Klass 428 WAH B
			e.1

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2003**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata ini dengan baik dan berkenan untuk mempersembahkannya kepada :

- ♥ My beloved parents, Bapak dan Ibu Molyono. The great thanks special for my mom that gave me a lot of supports in material and spiritual (praying and motivation). You are the best mom that I ever had and I'll give you the best too. For my father thanks for your attention.
- ♥ My only one brother, Eko molyono A.S. You not only become my brother but sometimes become my best friend and I'm proud to be your sister.
- ♥ My best friend Andik Hernawan . Thanks for being my friend and for all your sacrifices. I'll never forget that and the beautiful time ever we share together.
- ♥ My almamater, Jember University

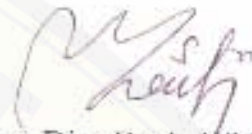
LEMBAR PENGESAHAN

Pengawas/Penanggung jawab



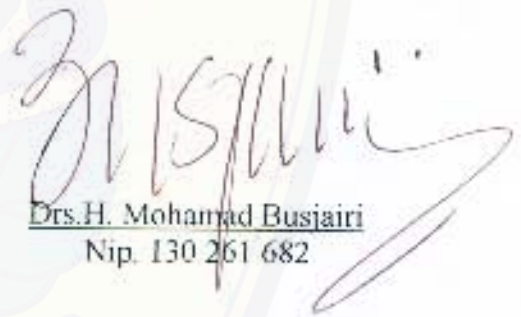
Harry Bagio
General Manager

Dosen Pembimbing



Dra. Dina Dyah KS, MA
Nip. 132 052 411

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris



Drs. H. Mohamad Busjairi
Nip. 130 261 682

Dekan Fakultas Sastra,

Universitas Jember



Drs. H. Marwoto
Nip. 130 368 790

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya penulis telah menyelesaikan tugas Praktek Kerja Nyata dan penulisan laporan ini untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada program D-III Bahasa Inggris fakultas Sastra Universitas Jember. Dengan mengangkat judul “ **Bahasa Inggris Menjadi Sarana Komunikasi Utama Bagi Pramuwisata Dalam Menyambut Wisatawan Mancanegara di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya Batu-Malang.**”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Marwoto selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. H. Mohamad Busjairi selaku Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Albert Tallapessy MA, selaku dosen wali.
4. Ibu Dra. Dina Dyah Kusumayanti, MA selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberi bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata serta dalam menyelesaikan laporan ini.
5. Bapak Ir. Edi Antoro selaku kepala Direksi PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya.
6. Bapak Hary Bagio selaku General Manager Kusuma Agrowisata.
7. Bapak Suwanto selaku Ketua Koordinator Pemandu Kusuma Agrowisata.
8. Ibu Indah dan mbak Nita yang sudah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kusuma Agrowisata pada Divisi Agrowisata.
9. Para pegawai Kusuma Agrowisata dan rekan-rekan pemandu : yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya laporan ini.

Penulis mohon maaf apabila dalam laporan ini masih banyak kekurangan maupun kesalahan dan semoga Allah membalas semua kebaikan Anda. Penulis juga berharap nantinya laporan ini dapat bermanfaat bagi almamater dan semua pembaca.

Jember, Mei 2003

Penulis

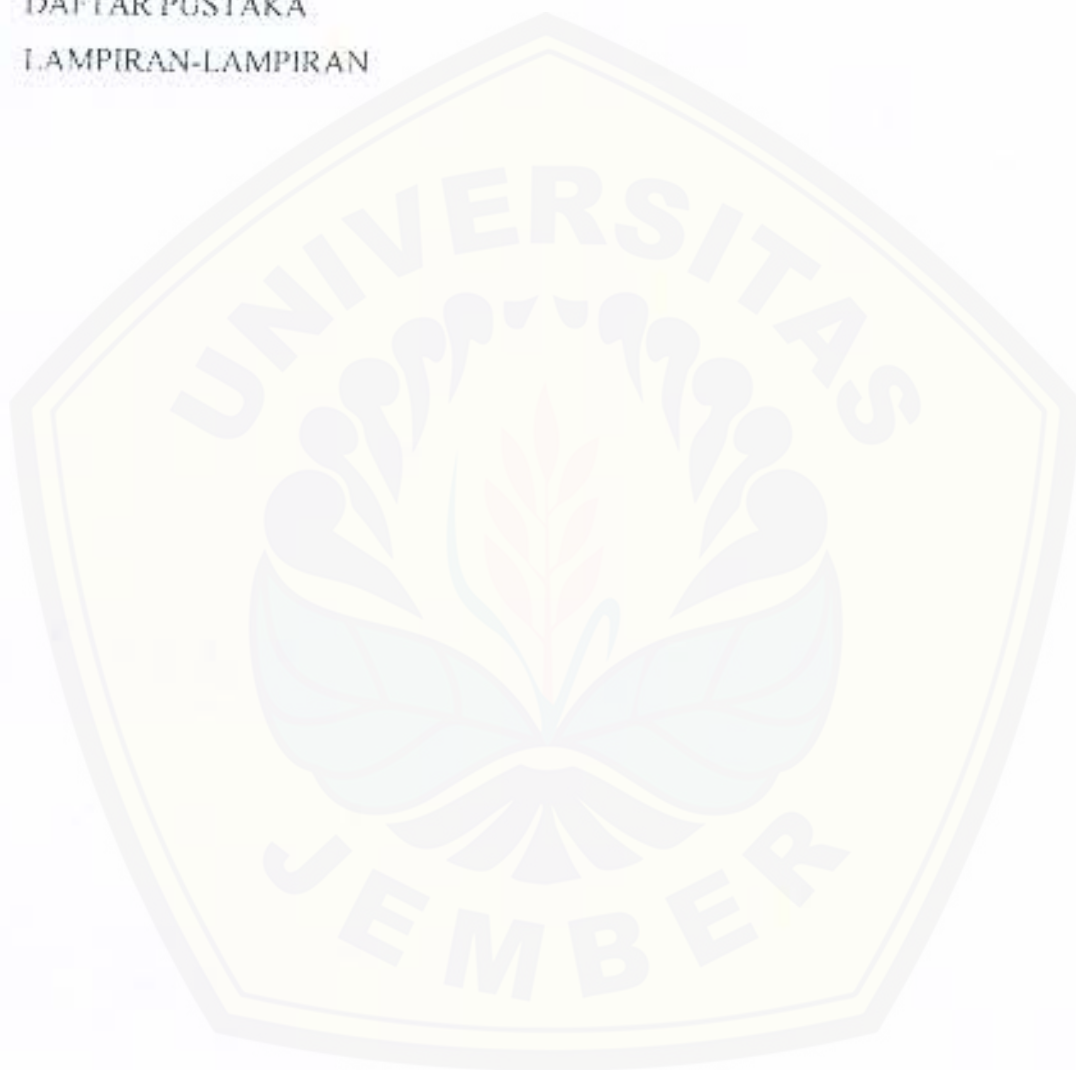


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 Tujuan dan manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.3 Alasan pemilihan Judul	4
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.5 Prosedur Persiapan Praktek Kerja Nyata	5
1.6 Bidang Ilmu Praktek Kerja Nyata	5
1.7 Metode Penyusunan Laporan	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori Kepariwisata	7
2.1.2 Pengertian Pariwisata	7
2.1.2 Pengertian Wisata	8
2.1.3 Pengertian Wisatawan	10
2.1.4 Macam-macam wisatawan	11
2.1.5 Pengertian Pemandu Wisata	12
2.1.6 Macam-macam Pemandu Wisata	12
2.1.7 Syarat-syarat Pemandu Wisata	13
2.1.8 Tugas-tugas Pemandu Wisata	13

2.2 Pengertian Agrowisata	14
2.2.1 Macam-macam Agrowisata.....	14
2.2.2 Manfaat Agrowisata.....	15
2.2.3 Tujuan Agrowisata	18
2.3 Teori Kebahasaan	18
2.3.1 Pengertian Bahasa	18
2.3.2 Bahasa sebagai Sarana Komunikasi	18
2.3.3 Penggunaan Bahasa Asing Bagi Pramuwisata	19
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	21
3.1 Sejarah berdirinya Kusuma Agrowisata	21
3.2 Tujuan Obyek Wisata Agro	21
3.2.1 Tujuan Umum Obyek Wisata Agro.....	23
3.2.2 Tujuan Khusus Obyek Wisata Agro	23
3.3 Manfaat Didirikannya Obyek Wisata Agro.....	24
3.4 Bentuk Hukum Perusahaan	24
3.5 Struktur Organisasi Perusahaan	24
3.6 Komoditi yang Dipasarkan	25
3.7 Bentuk Pemasaran dan Promosi Produk	26
3.7.1 Bentuk Pemasaran	26
3.7.1.1 Sistem Paket	27
3.7.1.2 Sistem penjualan langsung	30
3.7.1.3 Sistem penjualan keluar	30
3.7.2 Promosi Produk	30
BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	31
4.1 Kepemanduan	31
4.1.1 Kode Etik Pramuwisata	31
4.1.2 Teknik Kepemanduan Di PT. Kusuma Agrowisata	32
4.1.3 Pemahaman Jenis Tiket Masuk.....	33
4.1.4 Tata Tertib Pengunjung	34
4.1.5 Mengenal Karakteristik Pengunjung	35
4.1.6 Cara Menanggapi Keluhan Pengunjung	35

4.2 Peranan Bahasa Inggris Sebagai Sarana Komunikasi Utama Bagi Pramuwisata	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Brosur Kusuma Agrowisata.
2. Lampiran 2 : Struktur Organisasi Divisi Agrowisata.
3. Lampiran 3 : Tiket Masuk Kebun.
4. Lampiran 4 : Data Kunjungan Wisata 1996-2002.
5. Lampiran 5 : Time Schedule On The Job Training Guide.
6. Lampiran 6 : Daftar Paket Wisata Dan Fasilitasnya.
7. Lampiran 7 : Macam-Macam Paket Wisata.
8. Lampiran 8 : Paket Coffee Walk.
9. Lampiran 9 : Room Rate Sheet Hotel.

ABSTRAKSI

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki kekayaan alam beranekaragam, baik yang berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang terdiri atas sumber daya alam hayati dan sumber daya alam buatan. Masing-masing sumber daya itu memiliki daya tarik seperti flora, fauna, hasil-hasil budaya, kerajinan, dan lain-lain. Yang kesemuanya itu dapat dijadikan sebagai modal untuk mengembangkan industri pariwisata di Indonesia. Dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang baik maka sumber daya alam tersebut akan banyak memberikan keuntungan. Salah satu cara pemanfaatan dan pengelolanya yaitu dengan pariwisata. Penyelenggaraan kepariwisataan ini bukan hanya bertujuan untuk mempromosikan dan mendayagunakan daya tarik alam yang ada tetapi juga untuk memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan nasional demi tercapainya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Pada saat ini khususnya di Indonesia, bidang kepariwisataan memiliki peranan penting dalam meningkatkan devisa negara mengingat kondisi perekonomian Indonesia yang sedang terpuruk akibat situasi politik dan keamanan yang tidak stabil. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus dalam menangani produk-produk pariwisata dalam hal penataan tempat maupun pelayanan. Salah satu cara yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksana.

Adapun usaha-usaha dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan menetapkan tingkat pendidikan bagi pramuwisata, memberikan latihan-latihan dalam bidang kepariwisataan. Diantaranya bagaimana cara berkomunikasi untuk melayani wisatawan dengan baik. Khususnya bagi seorang pemandu, dikarenakan wisatawan yang berkunjung bukan hanya domestik melainkan mancanegara maka penguasaan bahasa asing sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek wisata itu sendiri, demi tercapainya kepuasan wisatawan. Dalam hal ini bahasa yang harus dikuasai adalah bahasa Inggris karena merupakan salah satu bahasa internasional. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengangkat judul **“ BAHASA INGGRIS MENJADI SARANA KOMUNIKASI UTAMA BAGI PRAMUWISATA DALAM MENYAMBUT WISATAWAN MANCANEGARA DI PT. KUSUMA SATRIA DINASASRI WISATA JAYA BATU-MALANG.”**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, karena ragam seni budaya, keindahan alam, keanekaragaman flora, fauna dan sosial masyarakat yang dimiliki bangsa Indonesia. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus baik dari pemerintah maupun swasta untuk mengembangkan industri pariwisata ini. Mengingat kondisi perekonomian bangsa yang sedang terpuruk akibat berbagai krisis yang terjadi. Selain dapat menambah pendapatan daerah dan nasional industri pariwisata juga dapat memperluas lapangan pekerjaan dan mengembalikan kembali citra Indonesia dimata dunia internasional.

Agrowisata merupakan salah satu wujud perkembangan dalam bidang industri pariwisata yang mana telah banyak dikembangkan di negara-negara lain. Dengan memanfaatkan sumber daya alam dan iklim yang mendukung maka agrowisata atau yang biasanya disebut wisata kebun dapat dikembangkan di Indonesia, khususnya Jawa Timur. Dengan ini dapat menambah devisa negara karena dengan pengemasan yang baik akan menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung bukan hanya domestik melainkan mancanegara.

Dengan semakin banyaknya wisatawan mancanegara yang berkunjung maka kami selaku mahasiswa Program D-III Bahasa Inggris merasa tertarik untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya sebagai salah satu tempat dikembangkannya Agrowisata di Jawa Timur, sebagai persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Ahli Madya. Adapun kegiatan selama Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan adalah sebagai pemandu wisata (guide) yang dalam pelaksanaannya berhubungan langsung dengan wisatawan

baik domestik maupun mancanegara jadi kami selaku mahasiswa yang mengambil jurusan bahasa Inggris sedikit banyak dapat mempraktekkan ilmu yang telah kami dapat selama masa perkuliahan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Merupakan salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Ahli Madya pada program Diploma III Bahasa Inggris, Fakultas Sasatra, Universitas Jember.
- b. Menjadi sarana untuk mempraktekkan dan mengamalkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan .
- c. Mempraktekkan skill berbahasa Inggris yang dimiliki dengan wisatawan mancanegara secara langsung yang sebagian merupakan penutur asli (native speakers).
- d. Menyiapkan mental dalam menyongsong dunia kerja yang akan dihadapi setelah selesai masa studi.
- e. Melatih diri dan menumbuhkan sikap profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja.
- f. Menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang segala sesuatu yang ada di lapangan pekerjaan khususnya bidang pariwisata.
- g. Belajar berani menghadapi dan menyikapi dengan baik berbagai karakter wisatawan yang beranekaragam.
- h. Belajar berdisiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan yang dilaksanakan.

1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini mempunyai manfaat bukan hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi bagi fakultas dan PT. Kusuma Agrowisata – Batu.

Manfaat bagi mahasiswa:

- a. Sebagai bahan penyusunan Tugas Akhir Program D-III Bahasa Inggris Fakultas Sastra untuk memperoleh gelar Ahli Madya.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang dunia pariwisata khususnya wisata agro.
- c. Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori-teori yang telah didapat di bangku perkuliahan.
- d. Melatih kemampuan berbahasa Inggris yang telah dimiliki mahasiswa dengan secara langsung berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara.
- e. Menambah pengalaman khususnya sebagai seorang pemandu wisata, sebagai *guest contact* harus pandai dalam menghadapi berbagai karakter wisatawan yang beranekaragam dan memberikan pelayanan terbaik.
- f. Memantapkan mental mahasiswa dalam menyongsong dunia kerja yang akan dihadapi setelah lulus.

Manfaat bagi fakultas:

- a. Mengangkat nama baik fakultas sekaligus memperkenalkan D-III Bahasa Inggris Universitas Jember kepada masyarakat luas.
- b. Menjalin hubungan baik antara fakultas dengan perusahaan untuk menunjang kegiatan Praktek Kerja Nyata mahasiswa.
- c. Memperoleh pengetahuan tambahan yang berguna bagi peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di fakultas Sastra.

Manfaat bagi PT. Kusuma Agrowisata:

- a. Dengan adanya mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata maka perusahaan akan merasa terbantu khususnya dalam kegiatan ke pemanduan di Divisi Agrowisata.
- b. Menjalin kerjasama dan hubungan baik yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan fakultas.
- c. Perusahaan mendapat ide, saran maupun kritik yang membangun dari mahasiswa demi kemajuan perkembangan perusahaan.

1.3 Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan pada divisi yang dipilih selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata yaitu Divisi Agrowisata sebagai pemandu wisata yang dalam melaksanakan kerjanya berhubungan langsung dengan wisatawan, sedangkan wisatawan yang berkunjung bukan hanya domestik tetapi juga mancanegara maka komunikasi dengan menggunakan dwi bahasa menjadi sarana utama untuk menyampaikan seluruh informasi yang berhubungan dengan tempat wisata itu sendiri. Dalam hal ini bahasa Inggris menjadi prioritas karena merupakan bahasa International. Berdasar uraian diatas maka penulis memilih judul "**Bahasa Inggris Menjadi Sarana Komunikasi Utama Bagi Pramuwisata Dalam Menyambut Wisatawan Mancanegara Di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya Batu- Malang**".

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya pada divisi Agrowisata yang beralamat di Jl. Abdul Gani Atas No. 5 Batu – Malang. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini didasarkan pada ketentuan dari fakultas dengan batas waktu minimal 240 jam, yang dilaksanakan selama \pm 35 hari, mulai tanggal 31 Januari sampai dengan 6 Maret 2003 dan diselesaikan selama 240 jam kerja efektif. Adapun pembagian waktu kerja sebagai berikut :

- Pukul 06.00 – 14.00 BBWI
- Pukul 08.00 – 16.00 BBWI
- Pukul 10.00 – 18.00 BBWI

Dalam satu minggu diberikan waktu satu hari untuk hari libur dan diambil selain hari Sabtu, Minggu dan Hari Besar, karena kunjungan wisata pada hari-hari tersebut meningkat.

1.5 Prosedur Persiapan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan dengan berpedoman pada beberapa tahapan perencanaan sebagai berikut :

- a. Mencari dan menentukan lokasi Praktek Kerja Nyata.
- b. Mengajukan surat pengantar dan proposal pada Fakultas.
- c. Menyerahkan surat dan proposal pada instansi terkait. Menyerahkan surat jawaban dari instansi pada fakultas sebagai bukti kesediaan instansi dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Nyata.
- d. Mengikuti pembekalan singkat yang dilakukan oleh fakultas berkaitan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
- e. Menerima penjelasan secara umum (briefing) dari instansi mengenai peraturan dan tata laksana kegiatan Praktek Kerja Nyata.
- f. Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata.
- g. Kunjungan oleh dosen pembimbing sekaligus penyerahan formulir penilaian Praktek Kerja Nyata.
- h. Konsultasi secara periodik dengan dosen pembimbing dan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata.
- i. Ujian laporan oleh dosen pembimbing.

1.6 Bidang Ilmu dan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Bidang ilmu yang dapat diaplikasikan dalam Praktek Kerja Nyata ini adalah:

- a. Guiding
- b. Speaking
- c. Listening
- d. Transformasi dan Akomodasi Wisata
- e. Wisata Budaya
- f. Bahasa asing pilihan:
 - 1) Bahasa Jepang
 - 2) Bahasa Jerman
 - 3) Bahasa Prancis
- g. Bahasa Indonesia

1.7 Metode Penyusunan Laporan

Adapun metode penyusunan yang digunakan oleh penulis untuk menyampaikan data-data adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode ini menggunakan cara wawancara kepada para staff dan karyawan yang bersangkutan. Adapun pertanyaan yang diajukan yaitu sehubungan dengan apa dan bagaimana sebenarnya agrowisata berkaitan dengan sejarah berdirinya maupun perkembangannya pada saat ini.

2. Metode Observasi

Metode ini menggunakan cara pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang diteliti, dalam hal yang menjadi objek penelitian adalah PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya.

3. Metode Studi Pustaka

Metode ini menggunakan cara pencarian informasi melalui buku-buku yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti misalnya tentang:

- *Budi Daya Jeruk.*
- *Budi Daya Apel.*



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Kepariwisataan

Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata (Undang – undang no. 9 tahun 1990 pasal 1).

2.1.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (Undang – undang no. 9 tahun 1990 pasal 1). Beberapa pakar dan tokoh memberikan pengertian pariwisata yang berbeda-beda pula. Beberapa diantaranya ialah:

1. Kata pariwisata secara umum telah diterima sebagai terjemahan dari kata *tourism* (Inggris) atau *toerisme* (Belanda). Terjemahan tersebut jika ditinjau dari segi etimologis sebenarnya kurang tepat. Menurut para ahli bahasa kata pariwisata berasal dari kata sansekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti seluruh, semua dan penuh. Wisata berarti perjalanan. Dengan demikian pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan penuh, yaitu berangkat dari suatu tempat, menuju dan singgah di suatu tempat atau di beberapa tempat dan kembali ke tempat asal semula (Kodhyat, 1996: 8).
2. Pariwisata adalah segala kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan (Sockadidjo, 1997: 2).
3. Pariwisata secara umum merupakan keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat guna mengatur, mengurus dan memberikan pelayanan kebutuhan wisatawan. Sedangkan secara teknis pariwisata adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat baik secara perorangan maupun keluarga di dalam wilayah negara sendiri atau di negara lain (Karyono, 1997:15).

4. Menurut Prof. Hunziker dan Prof. Krapf, Pariwisata adalah keseluruhan fenomena (gejala) dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia di luar tempat tinggalnya dengan maksud bukan untuk tinggal menetap (di tempat yang disinggahinya) dan tidak berkaitan dengan pekerjaan yang menghasilkan upah (1996 : 3)

2.1.2 Pengertian Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati obyek wisata (Undang – undang no. 9 tahun 1990 pasal 1).

Terdapat berbagai macam jenis wisata yang ditentukan menurut motif tujuan perjalanan. Selain itu dapat pula dibedakan adanya beberapa ragam pariwisata khusus.

Deparpostel mendefinisikan beberapa ragam pariwisata khusus tersebut diantaranya yaitu:

1. Pariwisata untuk rekreasi (*recreation tourism*)

Ragam pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari liburnya untuk:

- a. Beristirahat
- b. Menyegarkan keletihan dan kelelahan
- c. Memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani

Karena tujuannya untuk kesegaran jasmani dan kesehatan, maka biasanya orang-orang tersebut memerlukan waktu yang lama di tempat rekreasi itu. Tempat tujuan wisata yang menjamin agar orang-orang tersebut dapat memulihkan kesegaran jasmani dan rohaninya antara lain adalah tepi pantai, pegunungan dan di pusat-pusat peristirahatan atau di pusat-pusat kesehatan. Karena tempatnya yang khusus ini maka tempat ini dikenal dengan *health resort*.

2. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*)

Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya dengan tujuan untuk:

- a. Berlibur
- b. Mengendorkan ketegangan syaraf-syarafnya
- c. Memenuhi keingintahuannya
- d. Menikmati keindahan alam
- e. Melihat sesuatu yang baru
- f. Mencari udara segar yang baru
- g. Mengetahui cerita rakyat setempat
- h. Mendapatkan ketenangan dan kedamaian di luar kota atau sebaliknya menikmati hiburan di kota-kota besar dan ikut serta dalam keramaian di pusat-pusat wisata

3. Pariwisata untuk kebudayaan (*cultural tourism*)

Ragam pariwisata ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti rasa keingintahuan yang besar untuk mempelajari kebudayaan di pusat-pusat pengajaran dan riset, seperti kelembagaan, adat istiadat, dan cara hidup rakyat negara lain; untuk mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan peradaban masa lalu atau sebaliknya penemuan-penemuan besar masa kini, pusat-pusat kesenian, pusat-pusat keagamaan; atau untuk ikut serta dalam festival-festival seni seperti musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.

4. Pariwisata untuk olah raga (*sports tourism*)

Jenis ini dapat terbagi dalam dua kategori, yaitu:

- a. *Big Sport Events*, yaitu peristiwa-peristiwa olah raga besar seperti Olympic Games, kejuaraan tinju dunia dan lain-lain yang menarik perhatian ribuan penonton atau penggemarnya.
 - b. *Sporting Tourism of The Practitioners*, pariwisata olah raga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktikkan sendiri, seperti pendakian gunung, memancing dan lain-lain.
5. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (*business tourism*)

Istilah itu bukan hanya untuk *Professional Trips* yang dilakukan oleh para pengusaha dan industrialis, tapi juga yang dilakukan oleh para *traveller* yang berkunjung untuk tujuan pameran. Kaum pengusaha tidak

hanya bersikap dan berbuat sebagai konsumen, tetapi dalam waktu-waktu bebasnya sering berbuat sebagai wisatawan biasa.

6. Pariwisata untuk berkonferensi (*conference tourism*)

Konferensi dan pertemuan bentuk ini sering dihadiri ratusan bahkan ribuan peserta yang biasanya tinggal beberapa hari di kota atau negara penyelenggara. Saat ini banyak *tourism resort* yang menawarkan diri untuk dijadikan tempat konferensi. Mereka saling berusaha menyiapkan dan mendirikan fasilitas-fasilitas mutakhir yang diperlukan untuk menjamin efisiensi pelaksanaan konferensi.

2.1.3 Pengertian Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata (Undang – undang no. 9 tahun 1996)

Definisi secara harfiah tentang wisatawan dalam *The United Nation Conference on Customs Formalities for The Temporary Importation of Private Road Motor Vehicles And for Tourism* pada pasal 1 ayat b adalah; seseorang, tanpa membedakan ras, kelamin, bahasa, dan agama yang memasuki wilayah suatu negara yang mengadakan perjanjian yang lain daripada negara di mana orang itu biasanya tinggal dan berada di situ kurang dari 24 jam dan tidak lebih dari 6 bulan, di dalam jangka waktu 12 bulan berturut-turut, untuk tujuan non-imigrasi yang legal, seperti perjalanan wisata, rekreasi, olah raga, kesehatan, alasan, studi, ibadah keagamaan atau urusan usaha (*business*) (Yoeti, 1998).

Menurut IUOTO (*International Union of Official Travel Organization*) pengertian wisatawan dapat dibagi dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Wisatawan (*Tourist*) adalah pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya 24 jam di negara yang dikunjungi. Dengan maksud dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:
 - a. Pesiari (*leisure*) seperti untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan, dan olah raga.
 - b. Hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi, dan misi

2. Pefancong (*Excursionist*) adalah pengunjung sementara yang tinggal di negara yang dikunjungi kurang dari 24 jam, termasuk yang datang dengan kapal pesiar.

2.1.4 Macam – Macam Wisatawan

Berdasarkan sifat perjalanan dan lokasi di mana perjalanan dilakukan, maka wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (Yoeti, 1982)

1. Wisatawan Asing (*Foreign Tourist*) adalah wisatawan asing yang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara lain yang bukan tempat tinggalnya.
2. Wisatawan Asing Domestik (*Domestic Foreign Tourist*) adalah wisatawan asing bertempat tinggal di suatu negara karena tugas, dan melakukan perjalanan wisata dalam wilayah negara di mana ia tinggal.
3. Wisatawan Domestik (*Domestic Tourist*) adalah wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya. Wisatawan ini disebut juga wisatawan nusantara.
4. Wisatawan Asing Asli (*Indigenous Foreign Tourist*) adalah Warga negara suatu negara tertentu yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negara, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.
5. Wisatawan transit (*Transit Tourist*) adalah Wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu negara tertentu, yang terpaksa mampir atau singgah pada suatu pelabuhan/ airport/ stasiun bukan atas kemauannya sendiri.
6. Wisatawan Bisnis (*Business Tourist*) adalah Orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis, bukan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuan utamanya selesai.

2.1.5 Pengertian Pemandu Wisata

Menurut Yocti (1984 : 17) dalam *The Shorter Oxford English Dictionary On Historical Principle* pengertian Pramuwisata secara umum adalah orang yang dibayar untuk menemani wisatawan untuk mengunjungi, melihat dan menyaksikan suatu obyek dan atraksi wisata.

Pemandu wisata adalah seseorang yang memberi penjelasan dan petunjuk kepada wisatawan dan traveller lainnya tentang segala sesuatu yang akan dilihat apabila mereka berkunjung pada suatu obyek, tempat atau daerah wisata tertentu (Soewantoro, 1997 : 13)

2.1.6 Macam – Macam Pemandu Wisata

Macam – macam pemandu wisata berdasarkan bidang keahlian dikategorikan sebagai berikut: (Suwantoro, 1997)

1. Pemandu wisata Umum (General Guide) adalah pemandu yang mempunyai pengetahuan mengenai kebudayaan, kekayaan alam dan aspirasi kehidupan bangsa atau penduduk secara umum, yang memiliki ijin untuk memberikan bimbingan perjalanan dan penerangan kepariwisataan dengan menggunakan satu atau beberapa bahasa tertentu terhadap wisatawan, baik secara perorangan atau kelompok.
2. Pemandu Wisata Khusus (Special Guide) adalah pemandu wisata yang mempunyai pengetahuan khusus dan mendalam mengenai suatu obyek wisata seperti: kebudayaan, sejarah , keagamaan, flora dan fauna, perdagangan dan lain-lain yang memiliki ijin untuk membimbing perjalanan dan memberikan informasi kepada wisatawan.
3. Pembimbing Darmawisata (Tour Conductor) adalah pemandu wisata senior yang memiliki tanda pemandu wisata untuk memimpin perjalanan suatu kelompok wisatawan yang melakukan perjalanan di suatu wilayah atau suatu negara guna memberikan asistensi perjalanan, bimbingan dan pencerangan mengenai obyek wisata kebudayaan, kekayaan alam dan aspirasi kehidupan penduduk negara yang dikunjungi.

4. Pemandu Wisata Pengemudi (Driver Guide) adalah pemandu wisata yang mempunyai tanda pemandu wisata untuk memberikan bimbingan dan pencerangan umum mengenai obyek wisata, kebudayaan, kekayaan alam, inspirasi kehidupan bangsa kepada wisatawan, disamping profesinya sebagai pengemudi kendaraan seperti: bis, taxi dll.

2.1.7 Syarat – Syarat Pemandu Wisata

Agar dapat menjadi pemandu wisata yang baik maka diperlukan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Penampilan yang menyakin (Physical Appearance). Sebagai seorang pemandu harus berpenampilan rapi dan bersih agar menimbulkan kesan baik meskipun penampilan tidak harus dilihat dari bentuk fisik tetapi cara berpakaian, berdandan dan sikap pembawaannya.
- b. Menyenangkan dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan (Pleasant And Character). Sebagai pemandu yang baik haruslah mudah bergaul dan menyesuaikan diri, dengan berusaha untuk selalu membantu dan memenuhi permintaan wisatawan yang memerlukan bantuan tanpa diminta terlebih dahulu.
- c. Mudah berkomunikasi (Ability to Communicate). Sudah seharusnya bagi seorang pemandu yang selalu berhubungan langsung dengan wisatawan untuk dapat berkomunikasi dengan baik, untuk itu seorang pemandu harus mampu menguasai lebih dari satu bahasa, agar dapat berkomunikasi dengan lancar dan dapat menjelaskan segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek wisata yang dikunjungi kepada wisatawan yang dipandunya.

2.1.8 Tugas – Tugas Pemandu Wisata

Adapun tugas-tugas pemandu secara umum adalah sebagai berikut:

- a. memberikan penjelasan mengenai segala sesuatu berkaitan dengan obyek wisata yang dikunjungi.

- b. Menjadi penunjuk jalan sekaligus menjelaskan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan obyek wisata tersebut.
- c. Menjalin komunikasi yang baik dengan wisatawan.
- d. Memberikan citra baik bagi obyek wisata tersebut dan bagi kepariwisataan
- e. Mempromosikan obyek wisata tersebut dan daerah sekitarnya nasional
- f. Memberikan pelayanan terbaik dan mengutamakan kepuasan wisatawan.

2.2 Pengertian Agrowisata

Agrowisata merupakan wisata dengan sasaran utamanya adalah pertanian termasuk perkebunan dan kehutanan (Yasyim, 1997: 17).

Wisata agrowisata merupakan suatu obyek kunjungan daerah pertanian atau perkebunan yang sifatnya khas, yang telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga berbagai aspek yang terkait dengan jenis tumbuhan yang dibudidayakan itu menimbulkan motivasi dan daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjunginya (Damardjati, 2001: 5).

2.2.1 Macam-Macam Agrowisata

Tirtawinata (1996) menuliskan beberapa ragam Agrowisata berdasarkan ruang lingkup dan potensi wisata yang dapat dikembangkan, yang dibagi menjadi:

1. Kebun Raya

Kebun raya memiliki obyek wisata berupa tanaman yang berasal dari berbagai spesies. Daya tarik yang dapat ditawarkan mencakup kekayaan flora yang ada, keindahan pemandangan di dalamnya dan kesegaran udara yang memberikan rasa nyaman.

2. Perikanan

Ruang lingkup kegiatan wisata perikanan dapat berupa kegiatan budidaya perikanan sampai proses pasca panen. Daya tarik perikanan sebagai sumber daya wisata di antaranya pola tradisional dalam perikanan serta kegiatan lainnya misalnya memancing ikan.

3. Perkebunan

Berbagai obyek wisata perkebunan dapat berupa produksi, pembibitan dan pasca produksi (pengolahan dan pemasaran). Daya tarik perkebunan dengan sumber daya wisata antara lain:

- a. Daya tarik historis perkebunan yang sudah diusahakan sejak lama.
- b. Lokasi beberapa wilayah perkebunan yang terletak di pergunungan yang memberi pemandangan indah dan berhawa segar.
- c. Cara-cara tradisional dalam pola tanam, pemeliharaan, pengelolaan dan prosesnya.
- d. Perkembangan teknik pengelolaan yang ada.

4. Peternakan

Daya tarik peternakan sebagai sumber daya wisata antara lain pola berternak, cara tradisional dalam peternakan serta budidaya hewan ternak.

5. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Lingkup kegiatan wisata tanaman pangan meliputi usaha tanaman padi dan palawija serta hortikultura; bunga, buah, sayur dan jamu-jamuan. Berbagai proses kegiatan mulai dari pra-panen, pasca panen berupa pengolahan hasil sampai kegiatan pemasarannya dapat dijadikan obyek agrowisata.

2.2.2 Manfaat Agrowisata

Terdapat beberapa manfaat Agrowisata yang ditulis oleh Tirtawinata (1996) diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan Kegiatan Ilmiah dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Kunjungan wisatawan ke agrowisata tidak hanya sebagai sarana hiburan semata, tetapi dapat bernilai ilmiah. Kekayaan flora dan fauna serta seluruh ekosistem yang ada di kawasan agrowisata tentunya sangat mengundang rasa ingin tahu dari para peneliti, ilmuwan ataupun kalangan pelajar. Selain itu obyek wisata agro juga dapat menjadi tempat

untuk menimba ilmu dan mencari informasi dalam hal pembibitan, budidaya sampai pemeliharaannya.

2. Meningkatkan konservasi lingkungan

Pengembangan dan pengelolaan agrowisata yang obyeknya benar-benar menyatu dengan lingkungan alam, harus memperhatikan kelestarian lingkungan. Nilai-nilai kesinambungan yang ditekankan pada keseimbangan ekosistem yang ada menjadi salah satu tujuan pengelolaan agrowisata. Pemakaian unsur-unsur kimia yang digunakan sebagai pupuk maupun pestisida perlu diperhatikan.

Faktor-faktor lingkungan perlu dilibatkan dalam pengelolaannya sehingga bila ada pencemaran dapat diketahui sedini mungkin. Dengan cara ini keseimbangan ekosistem dapat dipertahankan. Daerah agrowisata diharapkan memiliki nilai-nilai eksistensi effect yang berguna bagi lingkungan. Beberapa kawasan agrowisata yang memiliki areal yang sangat luas yaitu ratusan hingga ribuan hektar, akan mempengaruhi cuaca bahkan iklim sekitarnya.

3. Meningkatkan Estetika dan Keindahan Alam

Lingkungan alam yang indah dan tertata baik tentu akan membuat orang terpesona. Keindahan visual dapat diperoleh dari topografi, jenis flora dan fauna, warna dan arsitektur bangunan yang disusun dalam suatu tata ruang yang serasi dengan alam.

Kebersihan sebagai salah satu unsur keindahan juga perlu mendapat perhatian. Penyediaan fasilitas seperti tempat sampah dapat diletakkan di tempat-tempat strategis seperti di tempat pengunjung beristirahat atau makan dan minum. Selain itu hal terpenting adalah kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan.

4. Memberikan Nilai Rekreasi

Sebagai obyek pariwisata, agrowisata tentunya tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan rekreasi. Pengelola agrowisata perlu menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang atau paket-paket acara yang

dapat menimbulkan kesenangan di tengah alam karena agrowisata merupakan tempat rekreasi.

Wilayah agrowisata buatan dapat menawarkan hasil produksinya. Agrowisata hortikultura misalnya dapat memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk dapat memetik buah sendiri dari pohonnya. Sehingga pengunjung yang sebelumnya tidak pernah merasakan panen buah, kini dapat memanen sendiri tanpa harus memiliki kebunnya.

5. Mendapatkan Keuntungan Ekonomi

Selain memberikan nilai-nilai yang tidak dapat diukur dengan materi seperti rasa nyaman, kegembiraan, nilai ilmu pengetahuan dan kelestarian, agrowisata juga memberikan keuntungan ekonomi.

Keuntungan ekonomi tersebut antara lain:

a. Keuntungan ekonomi bagi daerah dan masyarakat

Adanya obyek agrowisata di suatu daerah akan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi daerah tersebut, baik langsung maupun tidak langsung.

Keuntungan-keuntungan ekonomi tersebut:

- a. Membuka lapangan pekerjaan
- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- c. Meningkatkan popularitas daerah
- d. Meningkatkan produksi

b. Keuntungan bagi obyek agrowisata

Dana yang diperoleh dari bea masuk obyek agrowisata menjadi salah satu sumber pemasukan yang cukup besar. Selain itu, keuntungan juga didapat dari penyediaan fasilitas dan sarana bagi pengunjung, antara lain; penyediaan kendaraan, tempat makanan dan minuman serta penginapan baik di dalam maupun di luar kawasan agrowisata.

2.2.3 Tujuan Agrowisata

Agrowisata selain memiliki manfaat juga mempunyai tujuan, diantaranya adalah:

1. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup terutama bagi para petani.
2. Meluaskan lapangan kerja guna mensejahterakan masyarakat.
3. Memberi kesempatan kepada wisatawan untuk menikmati dan mengenal obyek wisata yang berupa agro.
4. Menjaga dan melestarikan produksi perkebunan sebagai diversifikasi produksi wisata.
5. Menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pengusaha agro dan pariwisata dalam penyelenggaraan dan pelayanan wisata.

2.3 Teori Kebahasaan

2.3.1 Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri, percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun (Yasyin, 1997: 47).

Menurut Bram (1955 : 2), Bahasa adalah suatu system yang berstruktur dari symbol-simbol bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu kelompok sosial sebagai alat bergaul satu sama lain.

Menurut Webster's New Collegiate Dictionary (1981: 225) dalam Alwasilah (1986), Bahasa adalah suatu proses dimana informasi saling ditukar antar individu melalui sistem yang umum dari simbol, tanda dan tingkah laku.

2.3.2 Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi

Menurut Pateda dalam buku *Pengantar Kebahasaan Indonesia* (1981) salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Seperti yang kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk individual dan juga makhluk sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan bahasa untuk saling

berhubungan dan bekerja sama. Bahasa itu sendiri digunakan oleh siapapun dan berfungsi dalam situasi yang beragam.

Bahasa (bahasa lisan) dapat berfungsi sekurang-kurangnya kalau dilakukan dua orang. Agar manusia tidak kesulitan dalam berkomunikasi, maka dengan bahasa ditetapkanlah konvensi-konvensi yang kemudian diatur dan diklasifikasikan. Dari situlah lahir tata bahasa.

Ada beberapa faktor yang turut menentukan dalam berkomunikasi dengan bahasa. Hal ini dikemukakan oleh Jakobson yang dikutip oleh Hymes (Dier Paolo Giglioli, 1980: 22-23).

Faktor-faktor tersebut adalah:

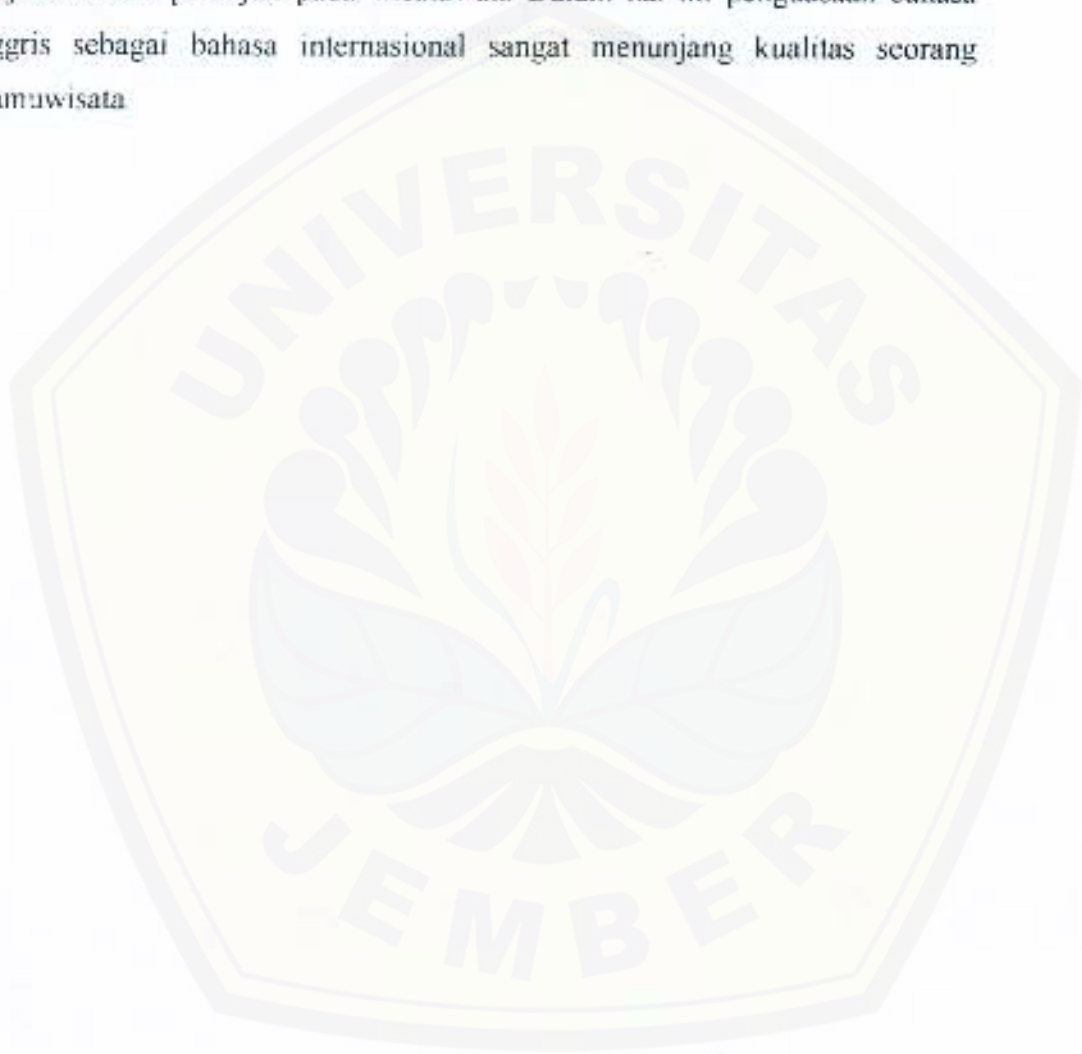
1. Pembicara (= *senders, addressors, spokesman*)
2. Pendengar (= *receiver, addressees, interpreters*)
3. Tersedianya alat
4. Faktor lain yang muncul bersama-sama pembicara
5. Bentuk-bentuk pesan
6. Topik dan penjelasan pembicaraan
7. Peristiwa itu sendiri

Sering terjadinya komunikasi yang tidak lancar dikarenakan bahasa yang tidak paralel. Misalnya berbicara dengan tukang becak menggunakan istilah-istilah yang tidak mereka pahami. Untuk menghindari hal seperti itu, selain memperhatikan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, juga harus memperhatikan bahasa yang dijadikan alat. Maka dari itu seharusnya kita berkomunikasi dengan bahasa yang sesuai dan terpelihara.

2.3.3 Penggunaan Bahasa Inggris Bagi Pramuwisata

Dunia pariwisata sangat erat hubungannya dengan penggunaan bahasa asing karena dalam industri pariwisata yang menjadi konsumen adalah wisatawan sedangkan wisatawan yang berkunjung bukan hanya domestik tetapi juga mancanegara. Berkaitan dengan ini maka penguasaan bahasa asing bagi pramuwisata sangatlah penting untuk menyampaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek-obyek wisata yang menjadi tujuan wisata bagi

para wisatawan. Dengan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa asing oleh pramuwisata diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik sehingga wisatawan akan merasa puas dan nantinya mau kembali berkunjung. Seorang pramuwisata yang profesional seharusnya mampu menguasai satu atau beberapa bahasa asing yang dapat dipergunakan untuk memberikan penjelasan dan petunjuk pada wisatawan. Dalam hal ini penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat menunjang kualitas seorang pramuwisata





BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Berdirinya Kusuma Agrowisata

Agrowisata merupakan salah satu bentuk usaha agribisnis yang menekankan pada usaha pertanian sebagai ciri khasnya yang membedakan dengan daerah wisata lainnya. PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya adalah perwujudan dari agrowisata yang ada di Indonesia. Kusuma Agrowisata memiliki letak yang strategis sebagai kawasan wisata yang dikelilingi panorama indah, gunung Panderman, gunung Welirang dan gunung Arjuna. Hal ini didukung pula dengan hawa yang sejuk yang memiliki cuaca rata-rata 18-24 derajat Celcius dan berada pada ketinggian 1000-1200 m diatas permukaan laut. Berdasarkan pada keadaan tersebut sangat memungkinkan bagi Kusuma Agrowisata untuk mengembangkan diri dalam bidang perkebunan buah apel, jeruk, strawberry, kopi, sayur mayur dan beraneka macam bunga.

Gagasan awal berdirinya Kusuma Agrowisata oleh Bapak Ir. Edy Antoro pada tahun 1989 yang semula hanya berupa kebun apel saja. Tujuan didirikannya Kusuma Agrowisata pada saat itu hanya bagaimana menanam apel supaya berhasil dan berbuah unggul. Setelah masuk pada tahap produksi, hasil panen buah apel pertama sungguh luar biasa. Namun muncul kendala dalam hal pemasaran hasil produksi. Kemudian Kusuma Agrowisata membuat strategi pasar yang ada yaitu :

1. Melalui tengkulak
2. Memasarkan sendiri ke toko-toko
3. Agrowisata

Strategi pertama yaitu melalui tengkulak telah dicoba, namun hasil produksi buah apel tergantung pada para tengkulak. Melihat kondisi tersebut Kusuma Agrowisata mengambil langkah untuk menjual hasil produksi secara langsung ke toko-toko buah. Ternyata langkah ini juga mengalami kegagalan karena sarana untuk penjualan terlalu besar dari pada hasil penjualan yang diterima. Selanjutnya

3.2 Tujuan Obyek Wisata Agro

3.2.1 Tujuan Umum Obyek Wisata Agro

Seperti diketahui bahwa tujuan wisata agro adalah menghasilkan devisa negara dari sektor non-migas. Kesempatan berusaha dan membuka lapangan pekerjaan melalui pemanfaatan yang optimal dengan memanfaatkan daya tarik yang khas dari Kusuma Agrowisata sebagai wisata petik buah apel sebagai unggulannya. Agar pembangunan di masa yang akan datang tersebut sesuai dengan yang digariskan dalam GBHN tahun 1993 yang bertujuan :

1. Mengisi dan memperluas pasar, baik itu pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri
2. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup para petani
3. Menunjang perkembangan wilayah
4. Memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha

3.2.2 Tujuan Khusus Obyek Wisata Agro

1. Menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha di kawasan atau usaha pertanian lainnya berupa wisata petik sampai akomodasi, pertokoan dll.
2. Menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata.
3. Menciptakan iklim usaha yang baik pada pengusaha dibidang agro dan pariwisata di dalam menyelenggarakan pelayanan wisata.
4. Menciptakan pemasaran terpadu.
5. Mengamankan dan melestarikan citra produk perkebunan sebagai salah satu diversifikasi produk wisata.
6. Memberikan nilai tambah bagi usaha pertanian berupa tambahan pendapatan dari paket-paket wisata khususnya seperti jasa pelayanan akomodasi.makanan dan minuman..

3.3 Manfaat Didirikannya Obyek Wisata Agro

1. Mendapat keuntungan ekonomi
2. Meningkatkan konservasi lingkungan
3. Meningkatkan nilai estetika alam
4. Meningkatkan nilai rekreasi
5. Meningkatkan keindahan alam dan perkembangan ilmu pengetahuan.

3.4 Bentuk Hukum Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kepariwisataan berbentuk Perseroan Terbatas, Kusuma Agrowisata memiliki dasar hukum. Dasar hukum perusahaan Kusuma Agrowisata adalah : SIUP 91-92/13-24/PM/VII/97/P.I.

3.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan dasar terbentuknya suatu perusahaan untuk menciptakan pembagian kerja dan tanggung jawab demi terwujudnya tujuan perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya dibagi dalam beberapa divisi yaitu Divisi Hotel, Divisi Real Estate, Divisi Agrowisata, Divisi Agro Bunga dan Divisi Travel. Setiap Divisi memiliki sistem manajemen yang berbeda tetapi tetap dalam satu tujuan yaitu menciptakan produk dan memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan bagi konsumen.

Pada Divisi Agrowisata khususnya, kedudukan tertinggi terletak pada Direktur yang membawahi General Manajer dan Resident Manajer. Dalam proses kerjanya Divisi Agrowisata dibagi dalam beberapa departemen antara lain: Dept. Budi Daya Tanaman Tahunan, Dept. Foods and Beverages, Dept. Keuangan, Umum dan administrasi, Dept Agribisnis, Dept. Marketing dan Dept. Industri. Untuk lebih jelasnya akan disertakan dalam daftar lampiran.

3.6 Komoditi Yang Dipasarkan

A. Apel

Buah merupakan ciri khas dari kota batu oleh karena itu maka Kusuma Agrowisata memilih komoditi apel sebagai obyek wisata petik. Selain memiliki masa produktivitas tinggi antara 4 tahun sampai 20 tahun buah apel bukan jenis buah musiman sehingga dapat berbuah dua kali dalam setahun, dengan masa panen yang telah diatur sehingga pengunjung tidak akan pernah kehabisan apel.

Ada beberapa jenis apel yang ditanam di lahan Kusuma Agrowisata antara lain :

1. Apel Rome Beauty
2. Apel Manalagi
3. Apel Wanglin
4. Apel Ana / Jonathan

Jenis apel yang paling banyak ditanam adalah Rome beauty sedangkan yang paling disukai pengunjung adalah Manalagi karena rasanya manis.

B. Jeruk

Selain komoditi apel Kusuma Agrowisata juga dilengkapi dengan beberapa jenis jeruk dengan metode pencangkakan dan system okulasi buah jeruk hanya dapat panen setiap 10 bulan karena jeruk termasuk buah musiman. Adapun beberapa jenis jeruk yang dikembangkan di Kusuma Agrowisata antara lain:

1. Jeruk Jova
2. Jeruk Valensia
3. Jeruk Keprok Punten
4. Jeruk Keprok Pacitan
5. Jeruk Keprok Unshu

C. Strawberry

Tanaman strawberry merupakan tanaman sub tropis yang berhasil dikembangkan di Indonesia. Dengan system perawatan yang sedikit rumit yaitu setelah masa tanam karena tanaman ini sangat peka terhadap air dan mudah busuk maka masa tanam biasanya awal musim kemarau, dilanjutkan dengan penyiraman yang dilakukan setiap hari, kemudian penyulaman dan penyiangan yaitu

mengganti bibit yang telah mati dan mencabuti tanaman liar disekitarnya dan terakhir pemupukan dan pemangkasan daun dan sulur agar zat makanan dapat terserap secara maksimal. Macam strawberry yang ada di Kusuma Agrowisata ada 3 jenis :

1. Strawberry Zelva
2. Strawberry Tristar
3. Strawberry Lokal

D. Kopi

Untuk melengkapi komoditi di Kusuma Agrowisata telah dikembangkan tanaman kopi. Dengan perawatan yang baik tanaman kopi dapat mulai berproduksi setelah 2,5 tahun. Untuk perawatannya hanya perlu pemupukan yang dilakukan 2 kali dalam setahun dan pemangkasan cabang-cabang yang tidak produktif. Adapun kopi yang dikembangkan adalah :

1. Kopi Arabica
2. Kopi Mocca

E. Komoditi-Komoditi Lainnya

Komoditi lain yang dapat ditemukan di Kusuma Agrowisata yaitu :

- * Jenang Apel (Apple Cake)
- * Sari Apel (Extrack Apple)
- * Wingko Apel (Coconut Apple Cake)
- * Brem Apel (Apple Beer)
- * Selai Apel (Apple Jam)
- * Tanaman Hias / Agro Bunga
- * Agro sayur yang memproduksi sayuran hodroponik

3.7 Bentuk Pemasaran dan Promosi Produk

3.7.1 Bentuk Pemasaran

Keberhasilan pengembangan dari suatu obyek wisata pada dasarnya ditentukan pula dari keberhasilan pemasarannya. Berdasarkan hal tersebut pengelola wisata agro melakukan tahapan-tahapan antara lain :

1. Menyusun paket-paket wisata agro serta menjalin kerjasama dengan biro-biro perjalanan .
2. Menyebarkan brosur-brosur yang berkaitan dengan obyek wisata agro.
3. Meningkatkan promosi secara terpadu dengan memanfaatkan bantuan instansi-instansi seperti :
 - a. Badan Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN)
 - b. Badan Penyelenggara Promosi Indonesia
 - c. Biro Humas Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi
 - d. Biro Humas Departemen Pertanian

Kusuma Agrowisata memiliki tiga bentuk pemasaran yang diharapkan dapat mempermudah dalam memasarkan komoditi yang ada di Kusuma Agrowisata. Bentuk pemasaran tersebut adalah :

3.7.1.1 Sistem Paket

Adapun jenis-jenis paket yang ditawarkan oleh Kusuma Agrowisata adalah :

A. PAKET AGROWISATA APEL.

Paket ini terdiri dari Paket I samapi dengan Paket V dan masing-masing paket ini memiliki kelebihan pada fasilitasnya dan tingkat harganya.

Harga paket yang ditawarkan tersebut adalah :

★ **PAKET I Rp. 15.000**

Fasilitas : Welcome drink, petik 2 buah apel, juice apel.

★ **PAKET II Rp. 17.500**

Fasilitas : Welcome drink, petik 2 buah apel, juice apel, roti bakar

★ **PAKET III Rp. 21.000**

Fasilitas : Welcome drink, petik 2 buah apel, juice apel, bakmi/soto

★ **PAKET IV Rp. 22.500**

Fasilitas : Welcome drink, petik 2 buah apel, juice apel, nasi goreng apel/bakso

★ **PAKET V Rp. 26.500**

Fasilitas : Welcome drink, petik 2 buah apel, juice apel, lalapan ayam

Selain paket paket diatas, masih ada paket-paket khusus yaitu :

★ **PAKET BERSAMA**

Paket ini digunakan bagi para pengunjung yang ingin menikmati wisata di kebun apel dan strawberry

★ **PAKET GUEST CARD**

Paket ini diperuntukkan bagi para tamu hotel yang menginap di Hotel Kusuma Agrowisata.

★ **PAKET BUNGA**

Paket ini diperuntukkan bagi para pengunjung yang tidak mau petik buah, dalam arti mereka akan mendapatkan satu pot bunga sebagai ganti petik buah apel.

B. PAKET AGROWISATA STRAWBERRY DAN SAYUR

Paket strawberry dan sayur terdiri dari :

1. **PAKET I Rp. 15.000**

Fasilitas : Puding dan sari strawberry, petik 2 buah strawberry, 1 pack sayur hidroponik

2. **PAKET II Rp. 17.500**

Fasilitas : Puding dan sari strawberry, petik 2 buah strawberry, 1 pack sayur hidroponik, pancake buah.

3. **PAKET III Rp. 21.000**

Fasilitas : Puding dan sari strawberry, petik 2 buah strawberry, 1 pack sayur hidroponik, nasi goreng sayur.

4. **PAKET IV Rp. 22.500**

Fasilitas : Puding dan sari strawberry, petik 2 buah strawberry, 1 pack sayur hidroponik, fried chicken.

5. **PAKET SPESIAL Rp. 23.000**

Fasilitas : Welcome drink, petik 2 buah apel, puding dan sari strawberry, petik 2 buah strawberry, 1 pack sayur hidroponik.

C. PAKET HEMAT (PAHETA) WISATA KEBUN STRAWBERRY DAN SAYUR

Yang dimaksud dengan paket hemat wisata adalah wisatawan mendapatkan harga lebih rendah dengan kualitas yang tidak mengecewakan. Paket ini terdiri dari PAHETA I hingga PAHETA III. Menu yang didapat dari paket ini lebih mengutamakan makanan khas Indonesia yang tentu saja sangat cocok dengan wisatawan domestik serta merupakan makanan baru yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara.

D. PAKET EDUCATIVE UNTUK SISWA/MAHASISWA

Paket ini disediakan untuk siswa/mahasiswa yang berkunjung ke Kusuma Agrowisata untuk mengadakan suatu penelitian atau karya ilmiah yang berkaitan dengan bidang studi mereka. Kusuma Agrowisata akan memberikan potongan harga sebanyak 10 % bagi peserta yang menggunakan paket ini. Dalam paket ini selain siswa/mahasiswa akan mendapatkan materi tentang Kusuma Agrowisata, mereka juga dapat menikmati petik buah apel.

E. PAKET WISATA CERIA UNTUK TAMAN KANAK-KANAK

Kusuma Agrowisata juga menyediakan paket untuk anak-anak tingkat Taman Kanak-kanak yaitu dengan mengadakan berbagai acara yang bertujuan untuk memberikan kegembiraan pada anak-anak yang dilaksanakan diatas panggung. Disamping itu anak-anak juga bisa menikmati wisata petik buah apel.

F. PAKET MEETING UNTUK SATU HARI

Selain paket-paket diatas Kusuma Agrowisata juga menawarkan paker bagi orang-orang yang berkecimpung dalam dunia bisnis. Di dalam paket ini Kusuma Agrowisata berusaha untuk memberikan suatu kenyamanan bagi seluruh peserta meeting dengan menawarkan berbagai fasilitas yang sebaik-baiknya.

3.7.1.2 Sistem Penjualan Langsung

Sistem penjualan langsung berkaitan dengan wisatawan yang berkunjung ke Kusuma Agrowisata. Ketika para wisatawan berkunjung dan menikmati obyek wisata Kusuma Agrowisata secara langsung mereka akan melihat berbagai komoditi yang ditawarkan dan kemudian akan membelinya.

3.7.1.3 Sistem Penjualan Keluar

Dalam sistem ini Kusuma Agrowisata bekerja sama dengan para agen, supermarket-supermarket, atau bisa dititipkan pada para pengecer sebagai perantara sales. Namun ada juga agen-agen yang datang secara langsung untuk membeli komoditi-komoditi P.T. Kusuma Agrowisata.

3.7.2 Promosi Produk

Pada dasarnya maksud dari kata "promosi" adalah memberitahu, membujuk, mengingatkan, dan lebih khusus lagi yaitu mengupayakan agar sebanyak mungkin orang mengenal produk yang ditawarkan dan diupayakan untuk membeli. Tujuan promosi mencakup beberapa hal antara lain :

1. Memperkenalkan produk wisata seluas mungkin dengan cara :
 - * Menyebar brosur-brosur ke beberapa tempat disekitar kota Batu.
 - * Penyiaran lewat radio.
 - * Mengirimkan surat penawaran ke instansi-instansi.
 - * Promosi secara langsung yang dilakukan oleh para pemandu wisata selam menemani wisatawan di area kebun.
2. Menyusun produk-produk agar dapat menarik perhatian wisatawan
3. Menyampaikan isi pesan yang menarik tanpa harus berbohong



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan selama tiga puluh lima hari yaitu pada tanggal 31 Januari – 6 Maret 2003, penulis dapat memberikan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah didapat selama kegiatan Praktek Kerja Nyata di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya Batu-Malang. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

Kegiatan Praktek Kerja Nyata bagi mahasiswa D-3 Bahasa Inggris bukan hanya sebagai persyaratan akademik untuk mencapai kelulusan melainkan juga sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama masa masa perkuliahan. Selain itu juga untuk memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru untuk menyiapkan mental dalam menghadapi dunia kerja. Dengan ini mahasiswa akan mengetahui secara nyata dunia kerja yang sebenarnya dan nantinya tidak merasa canggung.

Perkembangan dunia pariwisata Indonesia merupakan salah satu sector penting dalam menghasilkan devisa negara. Dengan pengadaan industri pariwisata baru akan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas. Pemanfaatan kekayaan dan keindahan alam yang dimiliki, bangsa Indonesia dapat mengundang wisatawan untuk berkunjung bukan hanya domestik melainkan mancanegara. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus baik dari pemerintah maupun swasta untuk mengelolah sumber daya alam yang ada sehingga dapat menarik perhatian.

Salah satu bentuk perkembangan dalam industri pariwisata adalah Agrowisata atau wisata kebun. Seperti apa yang telah banyak dikembangkan oleh PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya Batu-Malang. Satu hal yang menarik dari Agrowisata ini adalah setiap wisatawan dapat menikmati wisata petik buah yang telah disiapkan dan telah masuk masa panen.

Dikarenakan luasnya area perkebunan dan untuk memberikan pelayanan yang memuaskan telah disiapkan pramuwisata yang akan menemani dan membantu wisatawan dalam berwisata kebun. Pramuwisata ini selain sebagai penunjuk jalan mereka juga akan memberikan penjelasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek wisata ini.

Pramuwisata merupakan orang yang dalam tugasnya berhubungan langsung dengan wisatawan harus memiliki wawasan yang luas serta pandai bertutur kata. Sehubungan dengan wisatawan yang berkunjung bukan hanya domestik melainkan mancanegara maka penguasaan bahasa asing bagi pramuwisata sangat diperlukan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan obyek wisata ini. Bahasa asing yang lazim dikuasai adalah bahasa Inggris karena merupakan bahasa internasional, yang mana sebagian besar wisatawan mancanegara menggunakannya. Semua itu bertujuan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan memuaskan sehingga wisatawan merasa senang dan dikemudian hari berkenan untuk kembali.

5.2 Saran

Selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya Batu-Malang penulis telah dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan dan telah mengadakan pengamatan sehubungan dengan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan. Untuk itu penulis memiliki beberapa saran untuk PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya agar nantinya dapat bermanfaat dan mendukung kemajuan perusahaan, sebagai berikut:

1. Perusahaan harap memperhatikan keseragaman pakaian karyawan dan karyawan untuk membedakan identitas mereka dari para pengunjung.
2. Harap meningkatkan tingkat kedisiplinan jam kerja agar karyawan tidak seenaknya melalaikan tugas.

3. Bagi pramuwisata diharapkan dapat menguasai bahasa Inggris, khususnya receptionis dan pemandu wisata, karena sebagian besar dari mereka lebih mengutamakan bahasa Belanda.
4. Harap lebih memperhatikan keberadaan mini zoo yang kurang terjaga kebersihan kandang dan makanannya.
5. Harap lebih memperhatikan tanaman-tanaman yang ada di dalam green house yang juga kurang terawat keindahannya sehingga banyak wisatawan yang kecewa melihat tanaman yang kurang segar.
6. Harap lebih meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan paket-paket hiburan khusus dengan harga yang relatif terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.Chacdar. 1993. *Pengantar sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Damardjati, R.S. 2001. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Karyono, A. Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo.
- Kodhyat, H. 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Reza, Tirtawinata. 1990. *Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Soekadijo, R.G. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Tama.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Yasyin, Sulchan. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.
- Yoeti, Oka A. 1984. *Penuntun Praktis Pramuwisata Profesional*. Bandung: Angkasa.

THE DRAMATIC SCENE



Hotel Facilities and Recreation

• 8 Conference Rooms
(The capacity of 16 to 500 person)

• Business Centre • PABX system 6 lines

• Apple, Orange, Coffee & Strawberry Plantation

• Green House • Agrowisata Sayur • Agrowisata Bunga

• TERATAI swimming pool

(with warm water every holiday weekend)

• Jogging • Cycling • Fishing • Horseback Riding

• Mount Climbing • Hiking

• Electronic Massage • Billiard • Karaoke

• Children playground • Mini Zoo

• ANTHORIUM Hall

• AMARILIS Hall

• AMARILIS Sport Hall

(Badminton, Volley Ball, Table Tennis)

• 2 Tennis Courts

• HORTENSIA Restaurant

(Indonesian dishes, Chinese & European Food)

• MUDA MUDA Traditional Restaurant

(Javanese & Sundanese Cooking Show twice a Sunday)

• MELATI Gift Shop • ANG SENG KATILAN Bar

• AYAMANDA Fast Food, reading, coffee, games

• 24 Hour Tourism

Kusuma
Agrowisata Hotel

TRUSMI - MALANG - INDONESIA

...It's not just a Hotel!



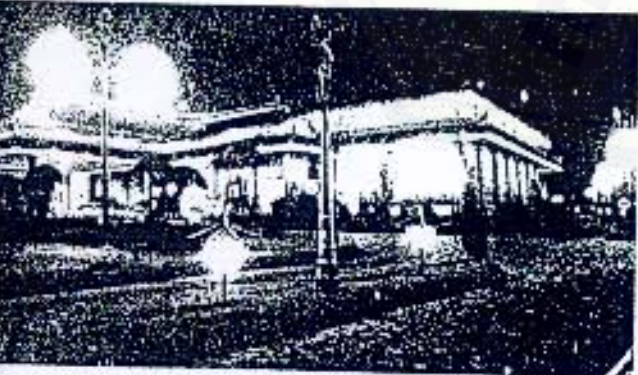


WE WILL SHOW YOU A GOOD TIME BY DAY AND EVEN BETTER TIME AT NIGHT

Kusuma Agrowisata Hotel

Welcome to The Heart of tourist destination in East-Java. Kusuma Agrowisata Hotel Batu - Malang . Our Hotel has 152 rooms consists of 103 standard rooms and 49 luxurious rooms set in Cottages which include Superior, Deluxe, Junior Suite and Executive Cottages composed with garden. All rooms have a private terrace, comfortable bed, shower with cool & warm water, direct dial telephone, Multi Channel TV from INDOVISION and Movie Program, 24 hours Room Service.

Get your favorite experience in Hotel & Cottages facilities ; Apple Plantation, Jogging, Swimming, Playground, Live Music, Billiard, Tennis, Karaoke and much more.



It's Not Just a Hotel

Hotel with Cottages and High Rise Building surrounding with Strawberry, Coffee, Apple and Orange Plantation, built on 17 Ha.

So much more for your enjoy.

A Hotel mixing Business with pleasure, this is what you may expect at our Hotel you can fishing, cycling, jogging and horseback riding around the Hotel.

About 25 minutes from the Heart of Malang's shopping and entertainment centre.

Luncheon and Dine

The Restaurants offer a wide choice of lunch & dining. The Alamanda fastfood Restaurant surrounded by water and garden facing the wonderful views.

Glistening water pool with the dramatic scene is only small part of the view you can see from the Nusa Indah Joglo Traditional Restaurant, it would make an enjoyable and an unforgettable dine.

"Night Spots"

After the sunset you can enjoy at the Nusa Indah Joglo Restaurant, Hortensia Restaurant, Melati Coffee Shop. In the night you can get a Fantastic Panoramic views of the city and beautifully unexpected.

Join our live bands for great music and entertainment.



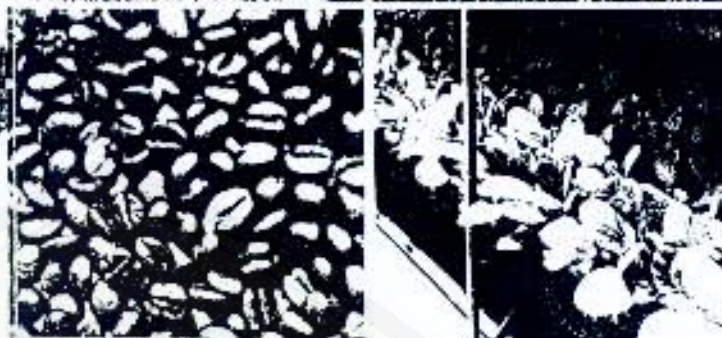
Get into the holiday atmosphere with

*Agrarisata Apel
Agrowisata Bunga
Agrowisata Kopi
Agrowisata Strawberry
Agrowisata Sayur*



You'll find relaxing or walking around in:
Apple, Orange, Strawberry, Coffee Plantation.

Feel a thousand Flowers in Green House.
Pick up Apple or Orange fruit direct from
Apple Plantation, you can be deeply enjoy and
Taste Strawberry fruit direct from our garden
and relaxing in "Kusuma Strawberry Café",
choose your fresh favorite Vegetables with our
agronics technology and can be cooked directly.
See the beautiful of Coffee Plantation

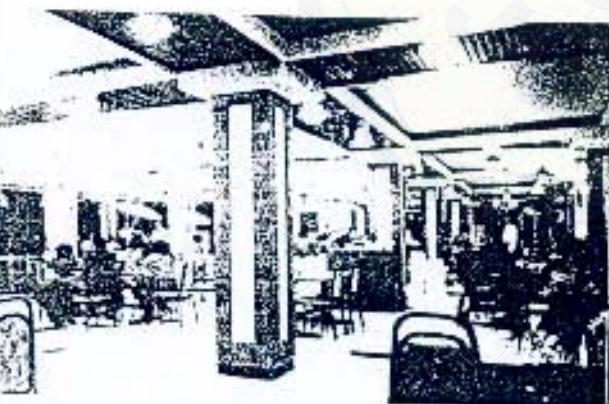


ONE STOP SHOPPING OF AGRICULTURE

Facilities of Kusuma Agrowisata

- Apple Plantation • Orange Plantation • Strawberry Plantation
- Coffee Plantation • Vegetable Plantation • Keda Apple
- Strawberry Café • Green House • Shopping Centre
- Alamanda Fast Food • Fishing • Bilyard • Karaoke
- Game and Internet • Horseback Riding • Mini Zoo
- Playground • Camping Area • etc.

Kusuma Agrowisata is a refreshing place to have a break



Struktur Organisasi Divisi Agrowisata

Hary Bagio
General Manager

Ir. Teguh Suprianto
Resident Manager



Lampiran 3. Tiket Masuk Kebun.

Jl. Arah Giri Atas
 No. 03411 503333 - 503185 (Marketing)
 Telp. (0341) 503146 Fax. 0341 503146
 Agrowisata BAYU - MALANG - INDONESIA

PAKET I

PETIK
 APEL
 JERUK
 STRAWBERRY
 BUNGA

Terima Kasih
 Atas Kunjungan
 Anda

Jalan Arah Giri Atas
 Phone (0341) 503333 - 503185 (Marketing)
 Fax. (0341) 503146 P.O. Box. 34
 Agrowisata BAYU - MALANG - INDONESIA

PAKET II

PETIK
 APEL
 JERUK
 STRAWBERRY
 BUNGA

Terima kasih
 Atas Kunjungan
 Anda

Jl. Arah Giri Atas
 No. 03411 503333 - 503185 (Marketing)
 Telp. (0341) 503146 Fax. 0341 503146
 Agrowisata BAYU - MALANG - INDONESIA

PAKET III

PETIK
 APEL
 JERUK
 STRAWBERRY
 BUNGA

Terima Kasih
 Atas Kunjungan
 Anda

J. Abadi Gani Atas
 0341 522553 - 521125 (Home)
 0341 522553 - 522518 Pk. Box 28
 SATU - MALANG - INDONESIA
 Agriwisata

PAKET
IV

Terima Kasih
 Atas Kunjungan
 Anda

PETIK
 APEL
 JERUK
 STRAWBERRY
 BUNGA

J. Abadi Gani Atas
 0341 522553 - 521125 (Home)
 0341 522553 - 522518 Pk. Box 28
 SATU - MALANG - INDONESIA
 Agriwisata

PAKET
V

Terima Kasih
 Atas Kunjungan
 Anda

PETIK
 APEL
 JERUK
 STRAWBERRY
 BUNGA

J. Abadi Gani Atas
 0341 522553 - 521125 (Home)
 0341 522553 - 522518 Pk. Box 28
 SATU - MALANG - INDONESIA
 Agriwisata

KUPON
 Terima Kasih
 Atas Kunjungan
 Anda

PETIK
 APEL / JERUK

KUPON
 PETIK
 STRAWBERRY / JERUK

J. Abadi Gani Atas
 0341 522553 - 521125 (Home)
 0341 522553 - 522518 Pk. Box 28
 SATU - MALANG - INDONESIA
 Agriwisata

Guest Card
PETIK
 APEL / JERUK

Terima Kasih
 Atas Kunjungan
 Anda

DATA KUNJUNGAN TAHUN 1996 - 2002

BULAN	TAHUN						
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Januari	8,527	6,104	6,016	4,919	18,803	11,509	8,769
Februari	9,862	11,036	9,401	6,551	6,747	4,913	9,412
Maret	10,840	7,243	6,840	8,014	10,265	10,589	12,771
April	7,927	5,352	7,940	8,036	10,503	7,915	7,253
Mei	10,157	3,221	7,315	8,730	7,592	16,662	10,121
Juni	24,555	13,482	8,730	7,751	11,051	14,577	10,773
Juli	16,922	16,785	13,278	13,566	15,751	21,254	1,610
Agustus	10,356	8,386	8,156	9,064	8,784	10,098	9,372
September	9,906	5,989	6,253	6,639	6,785	10,660	8,692
Oktober	11,892	672	8,176	11,338	14,707	16,781	10,156
November	10,247	10,966	6,019	10,003	9,466	7,298	3,919
Desember	13,448	-	7,619	8,887	16,428	25,829	19,033
Total	144,639	89,236	95,743	103,500	136,882	158,085	111,881
Rata-rata	12,053	7,436	7,979	8,625	11,407	13,174	9,323

AGRO APEL



PAKET I @ Rp 15.000,-

Fasilitas

Welcome Drink

Paket 2 Bk. Apel

Apple Juice



PAKET II @ Rp 17.500,-

Fasilitas

Welcome Drink

Paket 2 Bk. Apel

Apple Juice

Paket Biskuit



PAKET III @ Rp 21.000,-

Fasilitas

Welcome Drink

Paket 2 Bk. Apel

Apple Juice

Biskuit 1 Sdm Ayam



PAKET IV @ Rp 22.500,-

Fasilitas

Welcome Drink

Paket 2 Bk. Apel

Apple Juice

Nasi Goreng Apel 500gr



PAKET BUNGA @ Rp 15.000,-

Fasilitas

Welcome Drink

Bunga

Apple Juice



AGRO STRAWBERRY



PAKET I @ Rp 15.000,-

Fasilitas

Puding & Sari Strawberry

Bingkisan/ Paket

1 Pack Sayur Hidroponik



PAKET II @ Rp 17.500,-

Fasilitas

Puding & Sari Strawberry

Bingkisan/ Paket

1 Pack Sayur Hidroponik

+ Pancake Buah



PAKET III @ Rp 21.000,-

Fasilitas

Puding & Sari Strawberry

Bingkisan/ Paket

1 Pack Sayur Hidroponik

Nasi Goreng Sayur



PAKET IV @ Rp 22.500,-

Fasilitas

Puding & Sari Strawberry

Bingkisan/ Paket

1 Pack Sayur Hidroponik

Fried Chicken



PAKET SPESIAL @ Rp 23.000,-

Fasilitas

Welcome Drink

Paket 2 Bk. Apel

Puding & Sari Strawberry

Bingkisan/ Paket

1 Pack Sayur Hidroponik

**PAKET EDUCATIVE
UNTUK SISWA/ MAHASISWA**



PAKET EDUCATIVE

@ Rp 26.000,-

Fasilitas:

Welcome Drink

Petik 2 Bn. Apel

Snack Box

Presenter + Makanan (Apel)

Hall + Fasilitasnya

Hall OHR Layar, Sound System

White Board (11)

Keterangan

Paket Educative Yang Lain

Melalui Email Agribisnis



**PAKET WISATA CERIA
UNTUK TAMAN KANAK-KANAK**



PAKET WISATA CERIA I

@ Rp 22.500,-

Fasilitas:

Welcome Drink

Petik 2 Bn. Apel

Food Chicken - Air Putih

Hall serta Fasilitas Panggung



PAKET WISATA CERIA II

@ Rp 20.000,-

Fasilitas:

Welcome Drink

Petik 2 Bn. Apel

Snack Box (kenangan)

Hall serta Fasilitas Panggung



C
o
f
f
e
e

Best for : Corporate Outing, Family Gathering
 Rp. 37.500,- / person
 (Min. 25 persons)

Fasilitas :

1. Welcome drink
2. Snack & coffee time
3. Tool game
4. Door price
5. Fresh air & well view point

W
a
l
k

fast route = 10 km

Klinik Agribisnis dan Agrowisata
 Jl. Abdul Gani Atas Batu-Jawa Timur
 Telp. (0341) 599418 ; 511476; 593333 ext. 716
 Fax . (0341) 599418.
 E-mail : kaa@asia.com atau kagribisnis@yahoo.com

Gunung Wail



Hotel 
Kusuma
Agro Wisata
Kali Masang, Malangan

ROOM RATE 2005

	Weekday Rp. / Night	Weekend / Holiday Rp. / Night / Week
Standard Room (1 Dubl)	Rp. 324.500,-	Rp. 434.500,-
Standard Room (1 Trip)	385.000,-	500.500,-
Standard II	440.000,-	517.000,-
Superior Cottage	561.000,-	693.000,-
Deluxe Cottage I	638.000,-	759.000,-
Deluxe Cottage II	940.500,-	1.111.000,-
Duplex	764.500,-	962.500,-
Junior Suite	1.089.000,-	1.265.000,-
Executive Cottage	1.650.000,-	2.145.000,-
Family 4-7-8	85.000,-	85.000,-
Extra Ban	110.000,-	

- The above rates are included breakfast, taxes/destination, service charge & tip. Free charge for weekend & holiday and subject to change without prior notice.
- The above room rates are not valid during the period of Lebaran, Christmas and New Year.
- Family 4-7-8 special room tax, per person, included breakfast.
- Harga diatas sudah termasuk makan pagi, wisata kebun apel / strawberry, jasa pelayanan, parkir, sewa motor/mobil / busi busor termasuk makan malam.
- Harga diatas tidak berlaku untuk hari Lebaran, hari natal dan Tahun Baru.
- Khusus untuk family 4-7-8 harga per-orang termasuk makan pagi.

Check Out Time : 12.00 pm

Jatp Keberangkatan : 12.00 wib

Reservation / Reservasi

Kusuma Agrowisata Hotel

• Jl. Abdul Gani Asrar Ratu - Malang - Indonesia
PO. BOX. 36
Telp : 62-341 - 59333, 62-341 - 593195 (Hunting)
Fax : 62-341 - 593190
Web Mail Address : www.hotelkusumaagro.com
E-mail address : marketing@hotelkusumaagro.com